

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini ialah penelitian yuridis empiris, yang mencakup penelitian hukum terkait dengan pemberlakuan atau implementasi ketentuan hukum normatif yang sebenarnya terjadi dalam kehidupan masyarakat. Sumber data penelitian diperoleh dari lapangan, yang menjadi objek penelitian adalah tempat terjadinya suatu fenomena. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yang melibatkan analisis secara berkelanjutan dari awal hingga akhir penelitian. Penelitian menggunakan metode pendekatan fenomenologi dimana bertujuan untuk mempelajari bagaimana individu secara subjektif merasakan pengalaman atas fenomena yang dialaminya.<sup>1</sup>

Pendekatan kualitatif yang dipergunakan penulis bertujuan untuk mengungkap, serta mengetahui mekanisme pelaksanaan tes kesehatan pranikah berdasarkan peraturan yang dikeluarkan oleh “Direktur Bimbingan Masyarakat Islam dan Urusan Haji Departemen Agama bersama Direktur Jenderal Pemberantasan Penyakit Menular dan Penyehatan Lingkungan Pemukiman Departemen Kesehatan” pada tahun 1989 tentang Imunisasi *Tetanus Toxoid* Calon Pengantin. Sehingga penulis bisa menemukan jawaban dan juga mengetahui urgensi dari penetapan kebijakan terkait tes kesehatan dan imunisasi *tetanus toxoid* bagi para calon pengantin.

### B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen utama dan juga bertugas mengumpulkan data. Kehadiran peneliti pada riset ini sangat diperlukan, karena di samping itu kehadiran peneliti juga sebagai pengumpul data. Kehadiran peneliti juga sebagai pengamat partisipan yang sekaligus melakukan observasi yang dijadikan objek penelitian. Dalam penelitian urgensi *premarital check up* ini, peneliti harus hadir secara langsung guna untuk mengamati secermat mungkin terkait apa yang seharusnya wajib dilakukan sebelum menikah.

---

<sup>1</sup> Jonaedi Efendi, *Metode Penelitian Hukum: Normatif dan Empiris*, (Depok: Prenadamedia Group, 2016), 130.

### C. Latar Penelitian

Lokasi penelitian ini di Kecamatan Kayen. Lokasinya terletak di Kecamatan Kayen, Kabupaten Pati, Jawa Tengah (59171) tepatnya di Kantor Urusan Agama Kayen dan Puskesmas Kecamatan Kayen. Peneliti memilih lokasi tersebut sebab peneliti lokasi itu berkaitan langsung dengan topik penelitian yaitu pelaksanaan *premarital check up* yang belum dilaksanakan secara menyeluruh terhadap calon pengantin.

### D. Data dan Sumber Penelitian

Sumber data dalam penelitian merupakan subjek yang memberikan data dan memberikan informasi yang jelas mengenai bagaimana data diperoleh dan diolah. Sumber data memiliki peranan penting dalam menentukan metode pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan informasi yang akurat mengenai subjek penelitian. Sumber data dalam penelitian dapat dibagi menjadi dua kategori:

#### a. Data primer

Sumber data primer diambil dari hasil wawancara secara langsung antara peneliti dengan beberapa pihak terkait. Dalam hal ini ialah 1) Calon Pengantin di Kecamatan Kayen, 2) Pihak Puskesmas Kecamatan Kayen sebagai mitra KUA Kecamatan Kayen dalam menyelenggarakan imunisasi TT bagi calon pengantin. 3) Pegawai KUA kecamatan Kayen, 4) Pengantin dan calon pengantin yang tidak melaksanakan *premarital check up* di Kecamatan Kayen. Berbagai referensi digunakan untuk menguraikan konsep *maqashid asy-syari'ah*.

#### b. Data sekunder

Data pendukung dan pelengkap yang merupakan data sekunder bisa didapat dari berbagai sumber dokumentasi, seperti ensiklopedia, buku-buku, artikel, dan laporan riset yang relevan dengan topik yang dibahas dalam penelitian ini.<sup>2</sup>

### E. Pengumpulan Data

#### 1. Observasi

Dengan menggunakan metode pengumpulan data berupa observasi, peneliti dapat mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam dan melihat secara langsung kejadian yang terjadi di lapangan. Keberhasilan pengumpulan data ini dapat terlihat

---

<sup>2</sup> Jonaedi Efendi, *Metode Penelitian Hukum: Normatif dan Empiris*, 131.

ketika peneliti mampu menghubungkan informasi yang diperoleh dengan konteks yang ada.<sup>3</sup>

Observasi dilakukan langsung dengan meninjau lokasi penelitian di Kecamatan Kayen yang bertujuan untuk memperoleh informasi secara langsung terkait gambaran umum calon pengantin dan Puskesmas yang menyelenggarakan *premarital check up* di Kecamatan Kayen dan menggali informasi mengenai pelaksanaan dan hambatan dari pelaksanaan tes kesehatan bagi para calon pengantin.

## 2. Wawancara

Wawancara ini dilakukan dengan narasumber, yaitu pihak calon pengantin di Kecamatan Kayen dan pihak Puskesmas Kecamatan Kayen sebagai pelaksana tes kesehatan pranikah. Dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur ialah jenis wawancara yang lebih bebas, tapi masih berada dalam kerangka penelitian dan tetap focus pada permasalahan yang akan dikaji sesuai judul penelitian. Dalam wawancara tidak terstruktur, peneliti tidak menggunakan panduan wawancara seperti pada wawancara terstruktur, melainkan hanya memiliki garis besar permasalahan yang akan ditanyakan kepada informan.

## 3. Dokumentasi

Peneliti juga memakai metode dokumentasi untuk mengumpulkan data berwujud dokumen, kegiatan dan arsip tentang pelaksanaan tes kesehatan, ataupun buku yang selaras dengan riset peneliti. Selain itu, peneliti juga melakukan pengambilan gambar yang terkait dengan kegiatan pegawai Puskesmas atau calon pengantin. Langkah ini diambil untuk melengkapi data yang telah diperoleh melalui informasi dan wawancara.

## F. Analisis Data

Dalam upaya mencapai kesimpulan, dilakukan pemahaman melalui teknik analisis data dengan metode tertentu. Analisis data melibatkan proses mengorganisir data menjadi urutan yang terstruktur dan mengelompokkannya dalam pola dan kategori yang mendasar. Proses analisis dimulai sejak tahap pengumpulan data. Tiap data yang terkumpul dianalisis terlebih dahulu untuk menjawab pertanyaan penelitian. Analisis data merupakan proses mengatur

---

<sup>3</sup> Dadang Kahmad, "Metode Penelitian Agama", (Bandung: Pustaka Setia, 2000), 102.

data ke dalam pola dan kategori agar data tersebut dapat diinterpretasikan.

Dalam judul penelitian “Urgensi *Premarital Check Up* dan Imunisasi *Tetanus Toxoid* bagi Calon Pengantin sebagai Upaya Pembentukan Keluarga Sakinah Perspektif *Maqashid Asy-Syari’ah* (Studi Kasus di Kecamatan Kayen)” memakai metode deskriptif kualitatif. Metode ini mempermudah dalam mengenali situasi yang sebenarnya di lapangan, terutama terkait dengan mekanisme pelaksanaan tes kesehatan bagi calon pengantin. Menurut Miles dan Huberman, ada berbagai langkah dalam mengolah data deskriptif kualitatif, ialah:

1. Reduksi data

Dalam proses reduksi data, peneliti berfokus pada penyederhanaan data yang tidak relevan ke dalam catatan lapangan. Selanjutnya, penulis secara cermat memeriksa hasil yang diperoleh dari setiap sumber informasi untuk memilih informasi yang relevan mengenai pelaksanaan tes kesehatan (*premarital check up*) dari perspektif *maqashid asy-syari’ah*.

2. Display Data

*Field note* (catatan lapangan) yang bertumpuk bila tidak segera diproses akan menimbulkan kebingungan, oleh sebab itu, penulis melakukan klasifikasi, pengkodean, dan sistematika data saat menyajikannya. Tujuannya adalah untuk menyederhanakan data agar lebih mudah dipahami, sehingga peneliti dapat menguraikan data yang diperoleh dari lapangan dengan lebih baik. Dengan pemahaman tentang penyajian data ini, peneliti bisa mendapat pemahaman yang lebih baik tentang apa yang terjadi dalam pelaksanaan tes kesehatan (*premarital check up*) dan imunisasi tetanus toxoid. Selanjutnya, peneliti bisa mengidentifikasi langkah-langkah yang perlu diambil berdasarkan pemahaman yang diperoleh dari penyajian data tersebut.

3. Verifikasi data

Penelitian dilakukan dengan tujuan untuk mendapat pemahaman dari data yang telah dikumpulkan. Oleh sebab itu, peneliti berusaha mencari hubungan, pola, persamaan, perbedaan, dan lain sebagainya dari data tersebut. Dengan itu, sejak awal penelitian berupaya untuk mencapai sebuah kesimpulan. Namun, kesimpulan pada tahap awal masih belum pasti, ambigu, dan diragukan. Namun, seiring bertambahnya data, kesimpulan menjadi lebih terperinci. Selama penelitian berlangsung, kesimpulan tersebut terus diverifikasi. Proses

verifikasi dapat dipercepat dan disempurnakan dengan adanya data baru, dan juga dapat menjadi lebih mendalam apabila penelitian dilakukan dalam konteks mencapai konsensus intersubjektif, yaitu kesepakatan bersama untuk memastikan validitas data yang lebih tinggi.<sup>4</sup>

Jadi, analisis data kualitatif analitis ialah metode yang dipergunakan oleh peneliti untuk secara sistematis memperoleh, menyusun, dan menganalisis data yang dikumpulkan melalui tahapan reduksi data (pemangkasan data), penyajian data, dan verifikasi data (pembuktian data) dengan tujuan untuk menyimpulkan dan menginformasikan hasil penelitian kepada masyarakat, terutama terkait pelaksanaan tes kesehatan (*premarital check up*) dan imunisasi tetanus toxoid yang dilihat dari perspektif *maqashid asy-syari'ah*.

### G. Keabsahan Data

Peneliti melakukan pengujian data setelah semua data terkumpul. Uji kredibilitas data dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti memperpanjang pengamatan, menggunakan triangulasi, meningkatkan ketekunan, dan melakukan verifikasi dengan pihak yang terlibat. Namun, dalam penelitian ini, hanya tiga cara yang dipergunakan:

#### 1. Perpanjangan pengamatan

Dalam riset ini peneliti melaksanakan pengamatan ke lapangan ialah di Kecamatan Kayen, melakukan wawancara terhadap beberapa sumber informan, seperti pihak Puskesmas Kecamatan Kayen sebagai pelaksana tes kesehatan pranikah, dan calon pengantin yang akan melakukan pernikahan di KUA Kecamatan Kayen Kabupaten Pati terkait dengan judul penelitian.

#### 2. Triangulasi

Peneliti menerapkan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik digunakan untuk menguji validitas data dengan membandingkan data yang diperoleh melalui penggunaan teknik yang berbeda, namun dengan sumber data yang sama. Dalam riset ini, peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi sebagai metode pengumpulan data. Sumber informan yang sudah disebutkan sebelumnya dipilih karena kemampuannya untuk memberi

---

<sup>4</sup> Jonaedi Efendi, “Metode Penelitian Hukum: Normatif dan Empiris”, 136-139.



informasi yang detail. Selain itu, peneliti juga menerapkan triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dengan membandingkan data yang diperoleh dari berbagai sumber yang berbeda. Dalam melakukan triangulasi sumber, peneliti melakukan wawancara dengan pihak Puskesmas Kayen dan calon pengantin dari berbagai sumber. Hal ini dilakukan dengan harapan peneliti dapat menemukan keselarasan jawaban yang diberikan oleh informan-informan yang berbeda.

3. *Member check*

*Member check* adalah suatu proses di mana peneliti mengecek kembali data yang diperoleh dari sumber data yang telah disurvei. Tujuan dari *member check* ialah untuk memastikan apakah data yang dikumpulkan sesuai dengan informasi yang telah diberikan oleh informan atau informan.<sup>5</sup> Dalam hal ini, peneliti melakukan pertemuan tatap muka dengan informan untuk meminta konfirmasi mengenai inti-inti yang diperoleh dari hasil wawancara. Tujuannya ialah guna memastikan kesesuaian data dengan perspektif informan. Jika terdapat perbedaan atau redaksi yang dirasa kurang tepat menurut informan, peneliti akan segera merevisinya sesuai permintaan informan.

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian (Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 96.